

## INTISARI

Depresi adalah gangguan mental yang sering terjadi di tengah masyarakat. . Depresi berat dengan gejala psikotik adalah salah satu jenis depresi berat yang beresiko untuk membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Menurut WHO tahun 2017 penderita depresi menduduki urutan pertama pada wilayah asia timur dan selatan. Indonesia menduduki peringkat kedua dunia setelah negara India dengan jumlah 9.162.886 kasus Karena semakin meningkatnya angka kejadian depresi maka perlu dilakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pola penggunaan Antidepresan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik dan evaluasi penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat rekam medis pasien, yang dilakukan secara *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Dengan kriteria inklusi pasien sejumlah 45 pasien yang terdiagnosa depresi berat dengan gejala psikotik yang mengacu pada pedoman WHO 1985 yang meliputi 4T (tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis).

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa antidepresan tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan SSRI jenis obatnya yaitu fluoxetin dengan jumlah 29 pasien (64,4%). Untuk kombinasi antidepresan paling banyak digunakan adalah dari golongan TCA+ SSRI yaitu amitriptylin+fluoxetin sebanyak 6 pasien (13,3%). Pada kombinasi obat antidepresan dengan terapi tambahan lain paling tinggi pada antidepresan+ antiparkinson yaitu trihexyphenidil dengan jumlah 43 pasien (95,6%). Hasil evaluasi ketepatan penggunaan obat antidepresan menunjukkan 100% tepat indikasi, 100% tepat obat, 100% tepat pasien, dan 91,1% tepat dosis.

**Kata Kunci :** Depresi, Antidepresan, Rawat Inap, Evaluasi obat

## ABSTRACT

Depression is a frequent mental disorder in the midst of society. . Severe depression with psychotic symptoms is one of a severe depression that is at risk to harm a successful self or others. According to WHO in 2017 depressed people occupy first order in East and South Asia region. Indonesia is ranked as the world's leading country after India with 9,162,886 cases as the increasing incidence of depression is necessary to do research in Grhasia Mental hospital Yogyakarta. The study aims to find out how to figure out the patterns of antidepressant use in severe depressive patients with psychotic symptoms and evaluation of the use of antidepressant drugs in severe depressive patients with psychotic symptoms.

The study uses a descriptive observational design with retrospective data retrieval with Mauri medical record of patients, conducted Cross sectional. The sampling technique used is Total sampling. With patient inclusion criteria a number of 45 patients diagnosed with severe depression with psychotic symptoms referring to the WHO 1985 guidelines which include 4T (right indication, right medicine, right patient, right dosage).

From the research results of Products that the most widely used single antidepressants are SSRIS whose medication is fluoxetine with a total of 29 patients (64, 4%). For a combination of the most widely used antidepressants are the group of TCA + SSRIS namely Amitriptylin + Fluoxetine as much as 6 patients (13, 3%). In the combination of antidepressant drugs with the most high added therapy in antidepressants + Antiparkinsonian is trihexypenidil with a total of 43 patients (95, 6%). Assessment results of the accuracy of the use of antidepressant drugs Products 100% precise price, 100% appropriate drug, 100% right patient, and 91, 1% precise dose.

**Keywords:** depression, antidepressants, hospitalization, drug evaluation